



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

GANGGUAN PERILAKU MENENTANG

No. Dokumen
208/PPK.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
01 dari 03

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK)

Tanggal Terbit :
12 Juli 2024

Ditetapkan oleh,
Direktur
RSUD dr. R. Soeprapto Cepu
Kabupaten Blora


dr. WILYS YUNIARTI, MM
Pembina Tk.I
NIP. 197906 25200501 2 016

PENGERTIAN

Pada kesulitan pasien mengontrol perilaku yang melanggar hak orang lain atau melanggar norma sosial umum. Mayoritas gejala perilaku agresi ini berakar dari tidak terkontrolnya emosi terutama emosi marah.

KRITERIA DIAGNOSIS

1. Pola perilaku marah, mudah tersinggung, suka mendebat, suka menentang, atau perilaku membalas dendam yang muncul setidaknya selama 6 bulan. Gejala yang muncul setidaknya 4 dari berbagai kategori berikut dan ditunjukkan selama interaksi dengan setidaknya satu orang yang bukan saudara kandung.
 - a. Kemarahan/ suasana hati yang mudah tersinggung
 - b. Sering kehilangan kesabaran.
 - c. Sering merasa tersinggung dan mudah terganggu.
 - d. Sering marah dan mengungkapkan kekesalan.
2. Argumentatif/ Perilaku menentang
 - a. Sering berdebat dengan figur otoritas (untuk pasien anak dan remaja, sering berdebat dengan orang dewasa).
 - b. Sering secara aktif melawan atau menolak untuk patuh pada permintaan figur otoritas dan melanggar aturan.
 - c. Sering dengan sengaja mengganggu orang lain.
 - d. Sering menyalahkan orang lain atas kesalahan dan perilaku buruknya
3. Keinginan untuk balas dendam.
Merasa dendam dan ingin balas dendam, minimal 2 kali dalam 6 1 bulan terakhir



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
 Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
 421026 Fax: 424373
 E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
 C E P U – 58311

GANGGUAN PERILAKU MENENTANG

No. Dokumen
208/PPK.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
02 dari 03

Catatan: Kekuatan dan frekuensi dari perilaku ini dapat digunakan untuk membedakan perilaku yang berada dalam batas normal dengan perilaku yang merupakan gejala gangguan. Untuk pasien anak-anak yang berusia kurang dari 5 tahun, perilaku harus terjadi hampir setiap hari dalam jangka waktu minimal 6 bulan kecuali yang dinyatakan dalam kriteria A8. Untuk pasien yang berusia 5 tahun atau lebih, perilaku harus terjadi setidaknya sekali seminggu selama minimal 6 bulan, kecuali yang dinyatakan dalam kriteria A8. Sementara frekuensi dari kriteria ini memberikan panduan tentang tingkat minimal frekuensi untuk menentukan gejala, faktor lain juga harus dipertimbangkan, seperti apakah frekuensi dan intensitas perilaku berada di luar rentang normatif untuk tingkat perkembangan, jenis kelamin, dan budaya.

ANAMNESIS
(ALLOANAMNESA DAN
AUTOANAMNESA)

1. Wawancara Klinis
 - a. Menawarkan pasien anak/ remaja untuk bertemu dengan pihak profesional sendiri.
 - b. Melibatkan orang tua atau wali yang dapat memberikan informasi dan riwayat perilaku.
2. Observasi Klinis

PEMERIKSAAN PENUNJANG

1. CBCL
2. SDQ

DIAGNOSIS UTAMA

(F91.3) Gangguan Perilaku Menentang

DIAGNOSIS BANDING

1. *Attention-deficit/ hyperactivity disorder*
2. Gangguan depresi dan bipolar
3. *Disruptive mood dysregulation disorder*
4. *Intermittent explosive disorder*
5. Disabilitas intelektual
6. Gangguan bahasa
7. Gangguan kecemasan sosial

INTERVENSI

1. *Parent Child Interaction Therapy (PCIT)*
2. *Behavioral Therapy*
3. *Cognitive Behavioral Therapy*

PROGNOSIS

Faktor protektif adalah pola pengasuhan, orang tua suportif dan skor IQ tinggi, serta resiliensi anak, seperti memiliki hubungan yang baik setidaknya dengan satu orang dewasa (tidak harus orang tua), rasa bangga dan keberhargaan diri, memiliki keterampilan khusus dan kompetensi.



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

GANGGUAN PERILAKU MENENTANG

No. Dokumen
208/PPK.Plyn/VII/2024

No. Revisi
-

Halaman
03 dari 03

Faktor risiko adalah ketika onset awal gangguan perilaku sebelum usia 8 tahun, perilaku antisosial yang sering, buruk, dan bervariasi, komorbid dengan masalah hiperaktivitas dan atensi, IQ rendah, orang tua alkoholik dan kriminal, pola asuh yang kasar, tidak konsisten dengan penuh kritik dan tidak terlibat, serta status sosial ekonomi keluarga rendah.

TINGKAT EVIDENS

-

TINGKAT REKOMENDASI

-

PENELAAH KRITIS

-

INDIKATOR MEDIS

-

KEPUSTAKAAN

Pedoman Nasional Pelayanan Psikologi Klinis Edisi Pertama (PNPPK I, 2021)